

PERBUP NO 10 TAHUN 2025

Ternak Mati Karena Penyakit Terima Bantuan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul menyalurkan bantuan kepada peternak yang ternaknya mati akibat penyakit hewan menular. Bantuan secara simbolis diserahkan Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP di Ruang Handayani Senin (23/6).

Terdapat empat peternak penerima bantuan dengan nilai Rp 15,5 juta dan dua di antaranya masing-masing menerima Rp 5 juta, dua lainnya sebesar Rp 3,5 juta. Mereka yang menerima bantuan yakni Mukimin Warga Jasem Kidul, Pacarejo, Semanu; Kastorejo warga Ngrombo, Tileng, GiriSubo; Pujo no dari Sentul, Tileng, GiriSubo, dan Muryadi dari Pugeran, Tileng, GiriSubo.

"Masih ada enam peternak lainnya tengah dalam proses verifikasi dan diusulkan untuk menerima bantuan serupa," kata

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Wibawanti Wulandari.

Bantuan ini merupakan bagian dari program Gerdu Kita (Gerakan Peduli Penyakit Hewan Menular Tragis), yang diinisiasi untuk menekan penyebaran penyakit hewan melalui kolaborasi lintas sektor melibatkan DPRD, TNI/Polri, akademisi, komunitas, dan para pelaku usaha peternakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi para peternak dengan skema bantuan yang jelas.

Dikatakannya, Pemkab telah menetapkan Pera-

turan Bupati (Perbup) Nomor 10 Tahun 2025 yang mengatur tata cara pemberian kompensasi atas kematian ternak akibat penyakit menular.

Usai penyerahan bantuan, regulasi tersebut akan segera disosialisasikan kepada masyarakat peternak.

"Perbup ini sekaligus menjadi dasar agar bantuan tidak dijadikan iming-iming, tapi bentuk kepedulian negara terhadap pelaku usaha peternakan," imbuhnya.

Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP menekankan pentingnya menjaga kebersihan kandang dan kesehatan hewan. Pihaknya mengajak para peternak untuk tidak lagi mengandalkan kebiasaan lama, melainkan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul bantu peternak yang piaraannya mati karena penyakit.

menghadirkan tantangan baru, termasuk penyakit. Kalau dulu sapi tidak dimandikan tidak masalah, sekarang sudah beda. Lingkungan makin tercemar, virus makin banyak. Hewan juga butuh air, butuh sinar matahari, butuh untuk dirawat.

Dengan adanya Perbup tersebut, peternak kini memiliki payung hukum

dan jaminan untuk melaporkan kasus kematian hewan, sekaligus mencegah praktik jual beli hewan sakit atau mati.

"Aturan dengan memberikan bantuan ini tentunya bukan untuk iming-iming tapi ini upaya menumbuhkan rasa tenang dan tanggung jawab bersama," ujarnya.

(Bmp)-d